

SKRIPSI

PENGARUH EKSTRAK BAWANG PUTIH (*ALLIUM SATIVUM* LINN.) TERHADAP KADAR KOLESTEROL TOTAL DAN KOLESTEROL HDL DARAH TIKUS (*RATTUS NORVEGIVUS*) YANG DIBERI DIET TINGGI LEMAK



KK.
KH. 979/96
Rak
P.

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

OLEH :

J Wayan Rakwa

GIANYAR - BALI

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A
1 9 9 5**

**PENGARUH EKSTRAK BAWANG PUTIH (*ALLIUM SATIVUM* LINN.)
TERHADAP KADAR KOLESTEROL TOTAL DAN KOLESTEROL HDL
DARAH TIKUS (*RATTUS NORVEGIVUS*) YANG DIBERI
DIET TINGGI LEMAK**

**Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan
Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga**

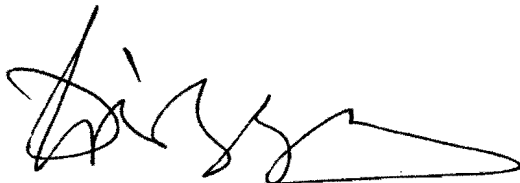
oleh :

I WAYAN RAKWA

NIM : 068911584

Menyetujui

Komisi Pembimbing



(Ngk. Made Rai W., Drh., MS.)

Pembimbing Pertama



(Rudy Sukanto S., Drh., MS.)

Pembimbing Kedua

PENGARUH EKSTRAK BAWANG PUTIH (*ALLIUM SATIVUM* LINN.)
TERHADAP KADAR KOLESTEROL TOTAL DAN KOLESTEROL HDL
DARAH TIKUS (*RATTUS NORVEGIVUS*) YANG
DIBERI DIET TINGGI LEMAK

I Wayan Rakwa

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekstrak bawang putih terhadap kadar kolesterol total dan kolesterol HDL darah tikus yang diberi diet tinggi lemak.

Hewan percobaan yang digunakan adalah tikus Wistar betina sebanyak 24 ekor berumur 3 bulan. Selama penelitian tikus diberi diet tinggi lemak. Rancangan percobaan yang digunakan adalah rancangan acak lengkap yang terbagi menjadi empat perlakuan dan masing-masing perlakuan terdiri dari 6 ekor tikus. Perlakuan terdiri dari P_0 (diberikan ekstrak bawang putih dosis 0 mg, sebagai kontrol diberi aquades), P_1 (diberi 0,5 ml ekstrak bawang putih yang mengandung 125 mg bawang putih), P_2 (diberi 0,5 ml ekstrak bawang putih yang mengandung 187,5 mg bawang putih) dan P_3 (diberi 0,5 ml ekstrak bawang putih yang mengandung 250 mg bawang putih). Pemberian ekstrak bawang putih dilakukan langsung ke dalam lambung dengan menggunakan jarum spinal yang telah dimodifikasi. Ekstrak bawang putih diberikan sekali sehari selama dua minggu setelah satu bulan pemberian diet tinggi lemak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak bawang putih yang diberikan mempunyai pengaruh yang sangat berbeda nyata terhadap kadar kolesterol total dan kolesterol HDL darah tikus ($P < 0,01$). Peningkatan dosis berpengaruh secara bermakna terhadap kadar kolesterol total ($P < 0,01$) namun tidak berpengaruh pada kadar kolesterol HDL darah tikus ($P < 0,01$).